

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, penerapan metode pembelajaran demonstrasi blended proteus untuk meningkatkan penguasaan materi dan prestasi belajar disimpulkan sebagai berikut:

##### **5.1.1. Penguasaan materi**

Penguasaan materi peserta didik masih kurang,, terlihat dari hasil *pretest* yang rata-rata mendapat nilai yang rendah. Faktor penyebab kurangnya penguasaan materi diantaranya tidak seluruh peserta didik lulusan dari SMK otomotif, ada pula peserta didik yang berasal dari lulusan SMA, pada tingkat SMA peserta didik tidak diajarkan tentang kelistrikan pada kendaraan. Tidak seluruh peserta didik mendapat nilai yang kurang, terdapat pula peserta didik yang sudah paham mengenai kelistrikan bodi otomotif terutama pada sistem penerangan.

##### **5.1.2. Peningkatan penguasaan materi**

Peningkatan penguasaan materi peserta didik meningkat cukup signifikan, skor rata-rata *pretest* sebesar 36,09 dan skor rata-rata *posttest* 58,26 peningkatan perolehan skor sebesar 61,4%. Skor *N-gain* yang diperoleh dari penelitian kali ini sebesar 0,33 yang dikategorikan dalam kategori sedang.

##### **5.1.3. Pembelajaran *software proteus* melalui metode demonstrasi**

Pembelajaran dengan menggunakan software proteus melalui metode demonstrasi dapat menjadi salah satu opsi dalam pembelajaran, sebab pembelajaran dapat lebih dimengerti oleh peserta didik. *Software proteus* cocok menjadi sarana media pembelajaran bagi siswa maupun mahasiswa yang hendak mempelajari kelistrikan baik tingkatan dasar maupun yang telah mahir, *software proteus* mempunyai keunggulan untuk merangkai dan membuat diagram kelistrikan, selain itu simbol-simbol telah memenuhi standar dalam pembuatan diagram kelistrikan sehingga pengguna dapat mudah untuk memahami dan menerapkannya dalam pembelajaran.

## 5.2 Implikasi

penguasaan materi pada peserta didik masih kurang perlu adanya *treatment* untuk menunjang dalam pembelajaran kelistrikan bodi otomotif, salah satunya yaitu menggunakan software proteus melalui metode demonstrasi, *software proteus*, peserta didik dapat melakukan dan mencoba langsung *software proteus* sebagai media belajar pada saat merangkai sistem penerangan, disamping itu peserta didik lebih paham mengenai fungsi, cara kerja, dan symbol-simbol yang digunakan pada rangkaian kelistrikan.

peningkatan penguasaan materi sistem penerangan juga meningkat. Peningkatan dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pretest dan posttest, selain itu skor N-gain dari hasil rata-rata dikategorikan sedang, yang mana hal tersebut merupakan hal positif, membuktikan bahwa metode pembelajaran yang diaplikasikan dapat memberikan hal positif pada pembelajaran sistem penerangan.

*software proteus* melalui metode demonstrasi merupakan salah satu opsi pembelajaran yang cocok untuk mata kuliah kelistrikan bodi otomotif, penilaian dapat dilakukan tidak hanya sekedar dari tes tulis, penilaian dari aspek psikomotor dan afektif pada kompetensi sistem penerangan juga perlu dilakukan. Penilaian kedua aspek tersebut bertujuan agar peserta didik turut terampil dalam merangkai sistem penerangan di pada benda nyatanya, tetapi disamping itu peserta didik juga perlu memahami konsep lebih dalam sebelum peserta didik turun langsung ke lapangan.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini, yaitu:

Metode pembelajaran demonstrasi blended proteus diharapkan dapat menjadi salah satu contoh pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran sistem kelistrikan bodi otomotif, sehingga bagi peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi tentang membuat dan membaca wiring diagram kelistrikan sedangkan bagi pengajar dapat lebih mudah dalam penyampaian materi ajar.